

IMPLEMENTASI MPCROWN (MASTER PROGRAM) DALAM OPTIMALISASI FUNGSI CREWING DI PT. PERTAMINA PERKAPALAN (PERSERO)

Multasyam¹⁾ Marthen Makahaube²⁾ Bachri³⁾

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172
Telp. (0411) 3616975; Fax (0411) 3628732
E-mail: pipmks@pipmakassar.com

ABSTRAK

MULTASYAM, (2018). Implementasi *MPCORWN (Master Program)* Dalam Optimalisasi Fungsi *Crewing* Di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) Perkapalan Jakarta (Dibimbing oleh Marthen Makahaube dan H. Bachri). PT. Pertamina (Persero) Perkapalan merupakan anak perusahaan PT. Pertamina (Persero). Adapun tujuan dari penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk mengetahui proses penerapan *MPCROWN(Master Program)* di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero), serta perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)*. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan saat taruna melaksanakan praktek darat selama 12 bulan, terhitung mulai dari bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Juli 2018. Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif, yaitu dimana data yang di peroleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *MPCROWN (Master Program)* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan terkhusus pada fungsi *Crewing* telah mengoptimalkan kinerja di fungsi tersebut, evaluasi tentu harus terus dilakukan agar dapat dilakukannya inovasi atau pembaharuan dari *MPCROWN*.

Kata kunci : *Implementasi, MPCROWN (Master Program), Optimalisasi*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan crew kapal yang optimal didalam perusahaan pelayaran merupakan suatu hal yang penting, Umumnya pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja pengelolaan crew kapal yang baik diperusahaan pelayaran tersebut. Oleh karena itu inovasi sangatlah dibutuhkan untuk mewujudkan pengelolaan crew kapal yang optimal dan senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Salah satu aktivitas dalam pengelolaan crew kapal adalah perencanaan penempatan crew keatas kapal (*Crewing Manning*). Pada *Crewing Manning* di perusahaan PT. Pertamina Perkapalan (Persero) mengelola 2238 orang crew yang ditempatkan ke 66 kapal milik. Dalam perencanaan penempatan yang terjadwal, berkeadilan, dan bebas KKN, tentunya perusahaan harus menghadapi berbagai *Challenge* diantaranya menempatkan awak kapal sesuai dengan ketentuan internal perusahaan maupun ketentuan eksternal, mengoptimalkan waktu kerja awak kapal, dan memenuhi kebutuhan costumer internal yaitu *Technical Fleet*.

Perlunya inovasi dalam manajemen *Crewing Manning* di perusahaan karena adanya beberapa permasalahan penempatan crew keatas kapal seperti, Pelaksanaan perencanaan penempatan belum memperhatikan kajian *manpower* atau belum terjadwalnya penempatan dengan baik dan merata serta masalah – masalah lainnya.

Proses pengelolaan crew kapal yang kurang baik akan berdampak pada proses pencapaian tujuan perusahaan. Dimana kinerja dari PT. Pertamina Perkapalan (Persero) tidak hanya melayani arus lalu lintas minyak dan gas di Indoensia, namun juga mampu

menjaga kesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik bagi kebutuhan warga Negara.

Mengingat sangat pentingnya proses pengelolaan crew kapal yang optimal, maka inovasi sangatlah dibutuhkan oleh suatu perusahaan tersebut untuk mewujudkan proses penempatan crew keatas kapal yang terjadwal berkeadilan dan bebas KKN. *MP CROWN (MASTER PROGRAM)* merupakan salah satu inovasi fungsi *Crewing* dalam melakukan penempatan awak kapal, program ini juga dilaksanakan dengan penuh semangat untuk dapat mewujudkan pengelolaan crew yang terjadwal, berkeadilan dan bebas KKN.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI *MPCROWN (MASTER PROGRAM)* DALAM OPTIMALISASI FUNGSI *CREWING* DI PT. PERTAMINA PERKAPALAN (PERSERO).**

B. Rumusan Masalah

Untuk itu agar memudahkan penelitian maupun pembahasan pokok permasalahan yang ada kaitannya dengan topik tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

“Apakah perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* pada fungsi *Crewing* di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk mengetahui proses penerapan *MPCROWN (Master Program)* di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero), serta perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen kru untuk kapal, atau biasa dikenal dengan *Management Crewing* adalah layanan yang diberikan oleh perusahaan pelayaran khusus. Layanan manajemen kru merupakan bagian penting dari manajemen *maritime* dan kapal yang mencakup pengelolaan semua kegiatan yang ditangani oleh awak kapal diatas kapal, serta administrasi terkait.

1. *Role & Activities Crewing*

a. Full Management

Pengelolaan seluruh kru baik tetap maupun pekerja kontrak mulai dari perwira hingga level terendah diatas kapal dilaksanakan secara mandiri.

b. Crew Recruitment

Proses Rekrutasi pekerja laut/*crew* dilakukan bekerjasama dengan fungsi HR (*Human Resources*) fokus pada pemilihan calon-calon perwira terbaik dari akademi pelaut nasional. Seluruh pekerja laut yang digunakan pertamina 100% WNI (Warga Negara Indonesia).

c. Training & Certification

Pengelolaan seluruh kru baik pekerja tetap maupun pekerja kontrak mulai dari perwira hingga level terendah diatas kapal dilaksanakan secara mandiri.

d. Promotion & Placement

Promosi kenaikan jabatan yang dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memperhatikan beberapa ketentuan yang telah disepakati bersama dan melakukan penempatan kru keatas kapal secara terjadwal, berkeadilan dan bebas KKN.

e. Operational Support

Operational support terdiri dari pengurusan administrasi kesyahbandar, pengelolaan keuangan kapal (PCKT & UJBM) penyusunan anggaran, pengadaan barang dan jasa yang terkait,

pengukuran kepuasan *costumer* (awak kapal dan *Technical Fleet*).

f. Management Walkthrough

Management Walkthrough merupakan kegiatan kunjungan rutin ke kapal yang ditunjukan untuk mensosialisasikan kepada awak kapal mengenai regulasi perusahaan, safety, pengecekan kapal, beserta crew dsb. Kegiatan ini juga merupakan wujud perhatian *shorebased* terhadap awak kapal.

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, adalah data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari penelitian ini mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberi saran.

3. Jumlah Variable Penelitian

Apabila disesuaikan dengan jenis penelitian maka penulis menentukan variable penelitian yaitu perubahan yang terjadi saat sebelum dan sesudah terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* pada fungsi *Crewing* di PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable penelitian adalah Implementasi *MPCROWN (Master Program)* adalah sebuah inovasi yang dibuat

oleh fungsi Crewing di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) untuk mewujudkan keoptimalan fungsi Crewing itu sendiri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Fungsi Crewing PT. Pertamina Perkapalan (Persero)

2. Sampel

Maka sampel dari populasi tersebut adalah 7 (tujuh) karyawan dalam fungsi yang terkait dan terkena dampak dari terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* ini.

C. Teknik Penulisan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan lebih mendekatkan pada masalah yang ada, karena dengan observasi penyusun bias langsung mengadakan kegiatan di lapangan. Maka instrumen penelitian dari metode observasi adalah *checklist*.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Maka instrumen penelitian dari teknik dokumentasi yaitu *checklist* dokumentasi penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang berupa kata-kata, catatan lapangan dan dokumen yang dapat mendukung penelitian serta tulisan yang berisikan tentang paparan uraian yang

didapatkan dari studi kepustakaan dan hasil pengamatan.

Setelah seluruh data diperoleh dari pengamatan lalu dipelajari, setelah itu mengadakan reduksi data yaitu suatu usaha untuk membuat rangkuman dan memilih hal-hal yang secara pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting dari hasil observasi atau pengamatan tersebut.

Langkah selanjutnya dengan membuat penyajian data, penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami, sehingga kita lebih mudah dalam membuat kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis masalah

Dalam penelitian ini akan dititik beratkan pada masalah penempatan crew ke atas kapal dalam fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero). Penulis memperoleh hasil dan data-data yang dibutuhkan melalui observasi, serta studi pustaka yang dilakukan dari mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah.

Adapun tujuan analisa masalah ini adalah memperoleh data dan menganalisa masalah sehingga mudah dipahami berdasarkan dari penjelasan-penjelasan yang tertulis. Penulis memberikan gambaran tentang permasalahan yang terjadi antara lain :

1. Pelaksanaan perencanaan penempatan belum memperhatikan kajian *manpower*.

a. Observasi

Penulis melakukan observasi pada fungsi *Crewing* di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) dibagian *Ast. Manager Crewing Manning* oleh Capt. Roni Widagdo dengan memilah data kajian *manpower* dan mengumpulkan data *crew available*, mengidentifikasi PKL, proses perencanaan penempatan *crew* dan pengecekan persiapan *crew*

pengganti.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengambilan data tentang inovasi dan perubahan apa yang terjadi setelah *MPCROWN (Master Program)* di Implementasikan di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

2. Keterlambatan *crew change* dan terjadi banyak perpanjangan PKL (Perjanjian Kerja Laut) diakibatkan *crew* pengganti yang belum available/belum *ready*.

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung proses pergantian *crew* kapal yang ada disetiap bulannya, serta mengambil data jumlah *crew* kapal yang tersedia dan jumlah armada kapal milik perusahaan. Pengamatan ini dilakukan di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero) di bagian *Ast. Manager Services & Adm* oleh Ibu Dewi.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengambilan data tentang inovasi dan perubahan apa yang terjadi setelah *MPCROWN (Master Program)* di Implementasikan di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

3. Penempatan belum terjadwal dengan baik dan merata serta terlalu banyak mengeluarkan biaya.

a. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mengamati KPI *Crew Planning* yang dikeluarkan oleh user yaitu fungsi *Technical Fleet* dan biaya administrasi yang keluar dari fungsi *Crewing* tiap bulannya.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengambilan data tentang inovasi dan perubahan apa yang terjadi setelah *MPCROWN (Master Program)* di Implementasikan di fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

B. Pembahasan masalah

Selama melaksanakan penelitian di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) peneliti memperoleh hasil penelitian dan mendapat data-data dari observasi, keterangan dari studi pustaka dan dokumen-dokumen perusahaan.

Penulis melakukan penelitian dengan melakukan observasi keterangan dari studi dan bagian terkait yang ada difungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero) itu sendiri dan dokumen – dokumen yang ada di perusahaan.

Penulis dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada, yaitu tentang bagaimana mengatasi pelaksanaan penempatan *crew* yang belum memperhatikan kajian *manpower*, keterlambatan pergantian *crew* sehingga terjadinya perpanjangan PKL (Perjanjian Kerja Laut) diakibatkan *Crew* kapal yang tidak *available*/belum *ready*, dan penempatan yang belum terjadwal dengan baik serta terlalu banyak mengeluarkan biaya yang dapat memicu kerugian di perusahaan. Selanjutnya penulis uraikan dalam sub bab pembahasan masalah.

1. Pelaksanaan perencanaan penempatan lebih memperhatikan kajian *manpower*.

Selama peneliti melakukan penelitian, inovasi dari *MPCROWN (Master Program)* itu sendiri telah menerapkan alur proses baru untuk mewujudkan perencanaan penempatan lebih memperhatikan kajian *manpower* dengan alur sebagai berikut :

Yang melaksanakan alur penempatan kru keatas kapal

dengan memperhatikan kajian *manpower* adalah fungsi *Crewing* PT. Pertamina Perkapalan bagian PIC (*Person In Charge*) Ast. *Manager Crewing Manning* yang juga merupakan fungsi dimana tempat penulis melaksanakan praktek darat.

3 (tiga) bulan sebelum diadakannya rapat untuk *Master Program* PIC merancang rencana mutasi jabatan dengan memperhatikan kajian *manpower* yang ada pada kru yang dipersiapkan untuk menggantikan kru yang akan turun dari atas kapal di 3 (tiga) bulan kedepan melalui data – data personil yang telah ada. Kemudian untuk memastikan kru yang ada diatas kapal akan turun di 3 (tiga) bulan kedepan PIC akan kembali mengecek PKL (*Perjanjian Kerja Laut*) kru yang bersangkutan, setelah itu dilakukan perancangan perencanaan penempatan kru kapal. Apabila jadwal perencanaan kru keatas kapal sudah dibuat, maka terlebih dahulu PIC akan mengecek kesiapan dokumen dan sertifikat kru pengganti yang akan naik menggantikan kru yang akan turun di 3 (tiga) bulan kedepan.

Jika dirasa sudah *Valid* maka akan dilakukan koordinasi dengan user (*Technical Fleet*) dan apabila sudah disetujui oleh forum, perencanaan mutasi jabatan untuk 3 (tiga) bulan kedepan siap untuk dilaksanakan. Apabila tidak *Valid* maka akan diidentifikasi kembali penyebab tidak siapnya kru pengganti, jika sertifikat dan dokumennya bisa di *Updating* atau di *Revalidation* sebelum *Sign On* maka akan diupayakan.

2. Optimalnya *crew change* dan tidak ^{adanya} perpanjangan PKL (*Perjanjian Kerja Laut*) diakibatkan *crew* pengganti yang belum *available*/belum *ready*

Inovasi dari *MPCRWON* (*Master Program*) untuk mewujudkan hal ini, yaitu dengan menerapkan *Crew Change* menggunakan Skema “1245” dengan tujuan agar senior *Officer*

tidak naik secara bersamaan, hal ini menghindari kendala pada operasional kapal serta memberikan cukup waktu untuk terjadinya *transfer knowledge* antar crew.

Sistem pelaksanaan skema 1245 adalah melakukan pergantian kru senior *Officer* secara bersamaan dan berkala dalam jangka waktu PKL (Perjanjian Kerja Laut) 6 (enam) Bulan, setiap bulan Januari dan Februari, April dan Mei, Juli dan Agustus, Oktober dan November. Jadi pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember tidak ada kru senior *Officer* yang melakukan pergantian naik/turun ke atas kapal milik Perusahaan.

3. Penempatan yang terjadwal dengan baik dan merata serta tidak banyak mengeluarkan biaya.

Adapun cara yang diambil dari *MPCROWN (Master Program)* untuk mengatasi mewujudkan penempatan crew yang terjadwal dengan baik dan merata serta tidak banyak mengeluarkan biaya. Bisa dilihat hasil perubahan yang ada sejak terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* ini.

Data diatas telah diperoleh dari *User (Technical Fleet), KPI Crew Planning* (perencanaan penempatan awak kapal) adalah diagram ketepatan penempatan kru ke atas kapal yang telah dirancang sebelumnya oleh fungsi *Crewing* di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) yang sebelumnya angka ketepatan penempatan kru ke atas kapal adalah 85% setelah terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* menjadi 99%. Biaya Administrasi merupakan biaya perpanjangan yang dikeluarkan untuk menunjang Akomodasi dan Transportasi kru dari Jakarta menuju tempat dimana kapal berada dan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan kru sebelum naik dan sesudahnya turun ke/dari atas kapal, yang sebelumnya mengeluarkan biaya 89.5 Juta menjadi hanya mengeluarkan 15.7 Juta.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi *MPCROWN (Master Program)* dalam optimalisasi fungsi *Crewing* di PT. Pertamina Perkapalan (Persero), penulis dapat disimpulkan bahwa :

Terimplementasinya *MPCROWN (Master Program)* di fungsi *crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero) telah mengoptimalkan kinerja di fungsi tersebut. Adapun beberapa perubahan alur proses yang penempatan kru yang teratur dan terjadwal, pelaksanaan perencanaan penempatan lebih memperhatikan kajian *manpower*, optimalnya *crew change* dan tidak adanya perpanjangan PKL (Perjanjian Kerja Laut) diakibatkan *crew* pengganti yang belum *available* belum *ready*, penempatan yang terjadwal dengan baik dan merata serta tidak banyak mengeluarkan biaya, karena *Plan Period* yang sebelumnya dilakukan perbulan menjadi per 3 (tiga) bulan, jumlah *PIC* yang sebelumnya ada 4 (empat) menjadi 2 (dua), masa PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang sebelumnya 7 (tujuh) sampai 9 (sembilan) bulan, adanya pengaturan jadwal *Officer*, pengaturan pemberangkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi *MPCROWN (Master Program)* di fungsi *crewing* PT. Pertamina Perkapalan (Persero), penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. Pertamina Perkapalan (Persero) dalam hal pengimplementasian *MPCROWN (Master Program)* di fungsi *Crewing* agar lebih optimal, Dalam pengimplementasian *MPCROWN (Master Program)* kru dengan jabatan *Master/Kapten* dan *Chief Engine/KKM* perlu ada penambahan *man power* karena *Officer* di jabatan tersebut sering

tidak *availablenya stock* kru pengganti yang mengakibatkan perpanjangan kontrak PKL (Perjanjian Kerja Laut) oleh Officer dengan jabatan *Master/Kapten* dan *Chief Engine/KKM*. Untuk jadwal penandatanganan dan pengambilan PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang telah disyahkan, masih sangat kurang teratur dan bisa dibilang semerawut, terkadang dalam suatu waktu ada beberapa kru kapal yang mewakili penandatanganan dari pihak pekerja yang bersangkutan, sehingga hal ini memicurawan terjadinya *fraud* diantara pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bogdam& Taylor. (2005). *Management Crewing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [2]. Daft (2003). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli (Online)*, [Http://www.ggiez.blogspot.co.id/Definisi-manajemen-pelayanan-dalam.html](http://www.ggiez.blogspot.co.id/Definisi-manajemen-pelayanan-dalam.html). Diakses pada tanggal 07 Februari 2019
- [3]. FMS (FLEET MANAGEMENT SYSTEM)-Dutanet (Online) Sumber :<http://www.duta.net.id/fms-fleet-management-system/>.Di akses pada tanggal 26 Juni 2018
- [4]. Hasibuan, Samsudin (2008). *Pengertian Manajemen*, Jakarta salemba empat
- [5]. M. Maliono, Anton. (1990).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- [6]. M. Manullang. (2002). *Proses Bisnis Secara Umum*. Cetakan 16. Yogyakarta :GadjahMada University Press

- [7]. M. Hidayat (1986). *Pengertian Efektifitas (Online)*, <http://el-kawaqi.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-efektifitas-menurut-para.html>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019
- [8]. Machfud, Siddiq(2006). *Pengertian Optimalisasi* ,Terjemahan: Antarikso, dkk, Erlangga Jakarta
- [9]. *PT. Pertamina (Persero) Corporate (Online)*
<http://artikelmanajemen.blogspot.com/search/label/Company%20Profile>. Di akses pada tanggal 10 Oktober 2018
- [10]. *PT. Pertamina Perkapalan*
(Online).<http://sppbe.pertamina.com/Shipping.aspx>. Di akses pada tanggal 12 Mei 2018
- [11]. Salim,Abbas.(1994).*Manajemen Pelayaran niaga dan pelabuhan*.Jakarta:Pustaka jaya
- [12]. Samuel, Bonaparte (2017) *Pengertian Kapal, Perlengkapan Kapal dan Bagian Kapal* (Online)
<http://samuelbonaparte.com/blog/2017/02/25/pengertian-kapal-perlengkapan-kapal-dan-bagian-kapal/>. Di akses pada tanggal 25 Januari 2018
- [13]. Wikipedia, *PT.Pertamina (Persero) Corporate (Online)*
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina>. Di akses pada tanggal 23 Januari 2018